

ABSTRAK

Marno Sampurna - Peran Bimbingan Keagamaan untuk Menumbuhkan Etos Kerja Karyawan (Penelitian di CV Sarana Bangun Pertiwi Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perubahan sistem dan waktu kerja saat terjadinya pandemi Covid-19. Hampir seluruh aktivitas masyarakat terhenti, termasuk aktivitas perusahaan. Semua kegiatan mengalami pemberhentian serentak, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan kerja mulai mengalami perubahan terutama pada *human behavioral*. Perubahan tersebut mulai mendapat sorotan dan terasa dampaknya oleh masyarakat saat pandemi sudah mereda penularannya dan aktivitas sedikit demi sedikit kembali normal. Perubahan itu seperti melemahnya semangat bekerja, hilangnya kontrol terhadap waktu, kurangnya kedisiplinan, sampai kepada sisi psikologis manusia. Salah satu tinjauan yang dilakukan peneliti adalah tentang etos kerja karyawan terkhusus di CV Sarana Bangun Pertiwi. Ini menjadikan persoalan cukup serius bagi para pemilik sebuah perusahaan. Kekhawatiran mulai dirasakan oleh para direksi perusahaan saat mendapati fenomena kerja tentang melemahnya etos kerja para karyawan terhadap tanggung jawab dalam bekerja. Peran bimbingan keagamaan menjadi salah satu metode yang dipakai di CV Sarana Bangun Pertiwi untuk mendapatkan kembali semangat kerja dan menumbuhkan kembali etos kerja para karyawannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui budaya etos kerja yang dimiliki karyawan sebelum adanya bimbingan keagamaan, peran bimbingan keagamaan untuk menumbuhkan etos kerja karyawan dan hasil dari peran bimbingan keagamaan untuk menumbuhkan etos kerja karyawan.

Penelitian ini dilandaskan kepada teori bimbingan keagamaan dan etos kerja. Digunakannya teori ini karena permasalahan yang dihadapi ialah minimnya sikap etos kerja para karyawan, dengan menggunakan bimbingan keagamaan para karyawan dibimbing untuk mencapai etos kerja yang lebih baik. Sebagaimana etos kerja menurut Nurcholis Madjid mengatakan bahwa etos kerja dalam islam adalah hasil suatu kepercayaan seorang Muslim, bahwa kerja mempunyai kaitan dengan tujuan hidupnya, yaitu memperoleh perkenan dan ridho Allah swt.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif menggunakan teknik observasi dan wawancara.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, para karyawan di CV Sarana Bangun Pertiwi sebelum adanya bimbingan keagamaan mempunyai budaya etos kerja yang kurang baik seperti, terburu-buru dalam bekerja, kurang bertanggung jawab, kurang disiplin serta bekerja tanpa diniatkan untuk beribadah. Untuk menyikapi permasalahan ini CV Sarana Bangun Pertiwi mengadakan bimbingan keagamaan yang dikemas dalam kegiatan pembiasaan sehari-hari seperti ibadah bersama, berdoa, ceramah/tausiyah, dan tanya jawab. Bimbingan keagamaan terbukti berperan dalam menumbuhkan etos kerja hal itu ditandai dengan sikap tenang dalam bekerja, rajin beribadah, bekerja dengan lebih baik serta meniatkan setiap pekerjaan untuk beribadah.

Kata Kunci : *Bimbingan, Keagamaan, Etos Kerja*